

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Layanan donor darah mempunyai tujuan untuk menjaga persediaan darah yang berada pada Unit Donor Darah Palang Merah Indonesia (UDD PMI), sehingga untuk stok darah wajib selalu terdapat serta selalu terpenuhi jika dibutuhkan. Pelayanan darah pada PMI mencakup kegiatan rekrutmen pada donor, seleksi donor darah, pengambilan darah atau aftar, dan pemeriksaan pada uji saring infeksi menular lewat transfusi darah (IMLTD). IMLTD mencakup pemeriksaan 5 parameter pada penyakit yaitu HIV, sypilis, hepatitis B, hepatitis C, serta m alaria (Peraturan Menteri Kesehatan, 2015).

Donor darah ialah tindakan yang dilakukan oleh seseorang untuk menyumbangkan darahnya secara sukarela, darah yang diambil akan disimpan di bank darah untuk kebutuhan transfusi. Donor darah dilakukan oleh individu secara sukarela untuk individu lain yang membutuhkan (Romana, 2018).

Darah dan produk darah dalam pelayanan kesehatan memiliki peranan penting bagi kesehatan. Untuk ketersediaan darah yang aman, mudah diakses untuk mendapatkan darah dan produk darah harus dapat dijamin. Menurut *World Health Organization* (WHO) untuk mencukupi kebutuhan darah dan produk darah (*ability to meet their own needs for blood products*) dengan tujuan layanan kesehatan nasional menjamin keamanan yang paling utama (Peraturan Menteri Kesehatan, 2015).

Menurut WHO, jumlah stok darah dalam satu negara yaitu 2% dari jumlah penduduk. Kebutuhan darah di Indonesia diperlukan minimal 5,2 juta kantong darah (2%) dari jumlah penduduk 225 juta jiwa. Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan RI menyatakan stok darah di Indonesia masih kurang, untuk saat ini kantong darah yang ada baru 4,2 juta dimana 3,3 juta dari donasi sukarela, kesadaran masyarakat untuk melakukan donor darah masih minim (Aditya et al., 2019).

Keterbatasan jumlah pendonor dikarenakan kurangnya informasi tentang kegunaan apa saja yang akan diperoleh tubuh bila melakukan donor darah secara rutin serta kurangnya informasi terkait donor dan motivasi atau dukungan dari teman atau keluarga yang masih kurang (Makiyah, 2016). Pengetahuan menjadi salah satu aspek untuk mengetahui perilaku manusia, oleh karena itu kita dapat menilai pengetahuan calon pendonor darah dan mengetahui alasan seseorang mendonorkan darahnya (Enawgaw et al., 2019)

Jumlah mahasiswa di Indonesia mencapai 8.043.480 dan 377.329 mahasiswa di Yogyakarta, apabila mahasiswa berperan aktif dalam mendonorkan darah maka stok darah di Yogyakarta dapat terbantu terpenuhi (Ainunnisa, 2020). Pada saat melakukan donor darah mahasiswa sebagian memenuhi kriteria syarat donor darah yang aman saat melakukan donor darah. Mahasiswa menjadi sumber didapatkan darah yang sehat, aman, dan berkualitas jika mereka termotivasi untuk melakukan donor darah secara sukarela (Ainunnisa, 2020). Menurut Budiaman & Riyanto (2013) edukasi bisa menjadi pembelajaran dan pemberian pemahaman sehingga meningkatkan pengetahuan. Edukasi dapat diberikan kepada seorang, sekelompok, ataupun lebih. Edukasi dapat dilakukan untuk berbagai hal termasuk pengetahuan donor darah.

Untuk meningkatkan pengetahuan pada mahasiswa membutuhkan suatu media pembelajaran yang dapat mendeskripsikan konsep fisik secara nyata. Media yang dapat digunakan diantaranya yaitu video dimana media video ini adalah media visual yang akan menyampaikan objek dan peristiwa secara nyata. Dengan adanya media video, mahasiswa dapat memahami pembelajaran lebih mudah sehingga pesan yang disampaikan melalui video dapat dipahami dengan mudah. Video edukasi merupakan media yang didesain untuk pembelajaran, kandungan yang ada didalamnya sesuai dengan tujuan pembelajaran sehingga bisa mempermudah peserta didik atau mahasiswa memperluas pemahaman pada saat pembelajaran (Erniasih & Eko, 2018).

Asrama Bogani merupakan Asrama mahasiswa Bolaang Mongondow Raya, Sulawesi Utara, yang didirikan pada tahun 1960-an oleh pemerintah Kabupaten Bolaang Mongondow dan dikelola oleh para penghuni asrama yang tergabung

dalam Keluarga Pelajar Mahasiswa Indonesia Bolaang Mongondow Raya (KPMIBM Raya). Asrama ini terletak di kelurahan Ngupasan, kecamatan Gondomanan, Kota Yogyakarta DIY.

Studi pendahuluan yang sudah dilakukan di bulan Februari 2023 kepada 15 responden anggota Keluarga Pelajar Mahasiswa Indonesia Bolaang Mogondow Raya yang terdapat di Asrama Bogani Yogyakarta. Hasil yang didapatkan adalah 15 responden belum mengetahui apa saja syarat untuk mendonorkan darah dan juga belum pernah menemukan atau melihat video edukasi mengenai donor darah. oleh sebab itu, peneliti tertarik melaksanakan penelitian ini untuk meneliti tentang efektivitas edukasi dengan media video sebagai cara peningkatan pengetahuan donor darah pada anggota Keluarga Pelajar Mahasiswa Indonesia Bolaang Mogondow Raya di Asrama Bogani Yogyakarta tahun 2023.

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang diatas, maka rumusan permasalahan yakni ”Bagaimana efektivitas edukasi donor darah melalui media video pada Keluarga Pelajar Mahasiswa Indonesia Bolaang Mongondow Raya Yogyakarta?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui efektivitas edukasi pengetahuan donor darah melalui media video pada Keluarga Pelajar Mahasiswa Indonesia Bolaang Mongondow Raya Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi pengetahuan donor darah melalui media video pada Keluarga Pelajar Mahasiswa Indonesia Bolaang Mongondow Raya Yogyakarta.
- b. Mengetahui efektivitas edukasi pengetahuan donor darah melalui video berdasarkan karakteristik tingkat pendidikan, usia dan jenis kelamin pada Keluarga Pelajar Mahasiswa Indonesia Bolaang Mongondow Raya Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menjadi bahan referensi ilmu pengetahuan tentang efektivitas edukasi dengan media video untuk peningkatan pengetahuan donor darah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi komunitas Keluarga Pelajar Mahasiswa Indonesia Bolaang Mongondow Raya

mendapatkan sosialisasi tentang donor darah, sehingga menambah pengetahuan mereka tentang donor darah.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

sebagai tambahan pustaka sehingga dapat menjadi referensi yang memiliki kaitan dengan efektivitas edukasi pengetahuan donor darah melalui video untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi Unit Tranfusi Darah (UTD) atau Unit Donor Darah (UDD)

sebagai masukkan atau tambahan informasi tentang efektivitas edukasi melalui video sebagai bahan pertimbangan untuk rekrutmen donor darah.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Agung Ramadhan & Tien Aminatun	Efektivitas Model Pembelajaran Auditory Intellectually Repetition dipadu media Vidio dengan Minat Belajar Siswa,2019	Didapatkan hasil bahwa model (<i>Auditory Intellectually Repetition</i>) dipadu media vidio efektif untuk meningkatkan kinerja belajar siswa.	Sama-sama membahas tentang Efektivitas media vidio untuk meningkatkan minat, penelitian menggunakan pretets dan posttes.	Tahun, tempat penelitian, dan metode penelitian.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian, Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2.	Pratiwi Permadi	Nur Keberhasilan edukasi Melalui media video sebagai cara meningkatkan pengetahuan donor darah pada mahasiswa kesehatan unjani yogyakarta tahun 2021	Nilai Sig. (2-tailed) <0,000, terdapat perbedaan nyata antara hasil nilai pretest dan posttest sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian video dapat meningkatkan pengetahuan tentang donor darah.	Sama-sama meneliti pengetahuan mahasiswa terkait donor darah, menggunakan media video yang sama dan pretest-postest.	Responden yang diteliti pada penelitian ini berbeda.
3.	Bangkit Nugroho & Siti Hadiati Nugraini	Perencanaan Layanan Masyarakat Tentang Ajakan Donor Darah Pada Saat Berpuasa, 2020	Iklan Masyarakat Donor Terdapat pengaruh pemberian informasi variabel minat sebelum disebarluaskan melalui media iklan tentang ajakan donor darah pada saat puasa menunjukkan bahwa nilai rata-rata adalah 83,61 dan nilai rata-rata minat pendonor setelah penyampaian iklan donor darah adalah 94,75.	Sama membahas tentang donor darah melalui edukasi video, meningkatkan stok darah di PMI.	Tahun, tema, dan media sosial : poster, X banner, brouser, stiker, tempat penelitian dan responden.